

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menggunakan analisis naratif model Tzevan Todorov yaitu narasi dari awal hingga akhir dalam film *Ku Kira Kau Rrumah* karya Umay Shahab sangat jelas tersusun dari alur awal, alur tengah dan alur akhir. Terdapat beberapa adegan yang menandakan bahwa film ini berada pada alur awal hingga alur akhir.

Pada alur awal, dijelaskan masa kecil Niskala, dan peran kedua sahabatnya terhadap perjalanan hidup Niskala yang menderita penyakit gangguan kesehatan mental. Lalu, kehadiran Pram yang mulai tertarik dengan Niskala. Sesuai dengan model yang dijelaskan oleh Todorov, alur awal film ini masih normal, keseimbangan masih ada, Niskala dan penyakit bipolarnya belum terlalu kambuh parah. Kemudian Alur tengah pada film ini telah menjelaskan bagaimana konflik mulai datang untuk mengganggu keseimbangan, sesuai dengan penjelasan yang dipaparkan oleh Todorov, bahwa pada alur tengah terdapat salah satu tokoh yang akan menyebabkan keseimbangan dalam sebuah narasi mulai terganggu. Terlihat dan diikuti bukti dialog serta *scene* yang peneliti paparkan di atas, semenjak Pram hadir di kehidupan Niskala, penyakit Bipolar Disorder yang dideritanya menjadi kambuh parah, persahabatan antara Niskala, Dinda dan Oktavianus mulai goyah dan berkonflik, serta ibunya Niskala menjadi lebih khawatir terhadap keadaan Niskala. Tak hanya itu, Niskala mengalami situasi maniak dimana penyakit yang dideritanya sampai kambuh dan sulit dikendalikan oleh orang sekitarnya. Alur akhir

pada film ini menjelaskan bagaimana Pram merupakan sosok/tokoh “pengganggu keseimbangan” yang ada pada sebuah narasi, sesuai dengan model yang dijelaskan oleh Todorov. Niskala yang awalnya menderita *bipolar disorder* namun memiliki kehidupan yang normal bersama orang tua dan sahabat-sahabatnya, sampai akhirnya bertemu dengan Pram yang membuat penyakitnya terus kambuh parah. Walaupun kepergian Pram merupakan akhir yang tragis, namun jika dilihat berdasarkan sudut pandang orang di sekeliling Niskala, Pram adalah sosok pengganggu bahkan merusak Niskala.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut merupakan saran-saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Secara teoritis, analisis naratif Tzevan Todorov merupakan analisis yang sangat tepat untuk meneliti sebuah film yang akan menentukan susunan maupun struktur narasi film. Film sendiri memiliki susunan kronologis, motif dan plot serta hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa yang terdiri dari tiga susunan struktur, yaitu alur awal, alur tengah dan alur akhir. Peneliti mengharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan acuan untuk meningkatkan penelitian sejenis di kemudian hari sehingga nantinya bisa menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna.
- 2) Secara praktis, pemeran Niskala dan Pram sebenarnya sama-sama memiliki karakter yang kesepian dan merasa kekurangan kasih sayang, apa lagi Niskala

yang didiagnosa memiliki gangguan kesehatan mental, hendaknya orang terdekat mereka khususnya orang tua dapat memberikan apa yang mereka butuhkan, yaitu kasih sayang.

- 3) Industri perfilman Indonesia hendaknya memproduksi lebih banyak lagi film tentang kesehatan mental sehingga penonton dapat menerima pesan edukasi betapa prihatinnya kondisi seorang penderita gangguan kesehatan mental, sehingga mereka bisa lebih diperhatikan lagi di lingkungan masyarakat, bukan malah dikucilkan dan dianggap gila.

